

Mayoritas Kripto Menghijau, Cardano Paling Berkilau

Mayoritas aset kripto teratas menghijau pagi ini, Senin (13/3). Penguatan terbesar dialami cardano dan bitcoin . Mengutip coinmarketcap.com, harga cardano naik 10,41 persen menjadi US\$0,3402 per koin dalam sehari. Dalam sepekan, cardano menguat 1,55 persen. Penguatan juga terjadi pada harga bitcoin sebesar 8,26 persen ke US\$22.341 per keping dalam 24 jam terakhir. Namun, dalam sepekan, aset kripto dengan kapitalisasi terbesar ini melemah 0,25 persen. Harga Ethereum juga meningkat 7,94 persen ke US\$1.598,37 per koin. Dalam sepekan, ethereum menanjak 2,26 persen. Selanjutnya, harga polygon meningkat 7,1 persen dalam 24 jam terakhir ke US\$1,14 per koin. Polygon berhasil naik 1,53 persen dalam tujuh hari terakhir. Penguatan juga dialami dogecoin sebesar 5,9 persen ke US\$0,070 per koin. Aset kripto berlogo anjing shiba inu ini melemah 4,61 persen dalam sepekan. Berikutnya, penguatan juga terjadi pada BNB dan XRP masing-masing sebesar 3,24 persen dan 0,88 persen menjadi US\$289,11 dan US\$0,37 per koin. Tiga koin stabil dengan kapitalisasi pasar terbesar tetap di US\$1 per keping. Ketiganya yakni tether, usd coin, dan binance usd. Pagi ini, kapitalisasi pasar aset kripto mencapai US\$1,02 triliun secara global. Angka itu menanjak 7,06 persen dibandingkan kemarin. Kripto sendiri masih dilarang sebagai alat bayar di Indonesia. Namun, kripto termasuk komoditas bursa berjangka, sehingga tak masalah selama digunakan sebagai investasi maupun komoditas yang diperjualbelikan oleh para pelaku pasar. Uang kripto diatur oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan lewat Peraturan Bappebti No 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka. Selain itu, aturan kripto juga tercantum dalam Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. [Gambas:Video CNN]